

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengambil lokasi penelitian di SMPN 3 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik.¹

Adapun disiplin ilmu terhadap penelitian ini secara umum ialah di bidang pendidikan. Jadi yang dibahas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut.

B. Desain Penelitian

Metode penelitian yang dipakai adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada dengan menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya. Jadi penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan deskripsi tentang hubungan antara

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2003), h. 5

bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut.

Adapun teknik analisis penelitian ini adalah teknik analisis korelasional, yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi.²

Penelitian ini dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Hubungan antar dua variabel tidak saja dalam bentuk sebab akibat, tetapi juga hubungan timbal balik antara dua variabel. Korelasi dikatakan menunjukkan sebab akibat jika sebelumnya sudah diketahui bahwa antara kedua gejala yang dicari hubungannya terdapat saling ketergantungan.³

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek dari penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua (orang tua yang nantinya dijadikan sampel hanya diambil satu orang perwakilan baik dari pihak ibu, bapak atau wali anak) dan seluruh siswa di SMPN 3 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut. Populasi tersebut berjumlah 275 orang. Untuk lebih jelasnya tentang populasi dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

² *Ibid.*, h. 8-9

³ M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), Cet. ke-2, h. 36

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Populasi		Jumlah
		Siswa	Orang Tua Siswa	
1	VII	101	101	101
2	VIII	92	92	92
3	IX	82	82	82
Jumlah				275

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha SMPN 3 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut

2. Sampel

Mengingat dari jumlah populasi yang cukup besar dan adanya keterbatasan penulis, maka demi efisiennya biaya, waktu maupun tenaga namun tanpa mengurangi arti dan tujuan dari penelitian itu sendiri, maka tidak semua populasi dikenai penelitian, akan tetapi diambil sebagian dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *Stratified Sampling*, yaitu sampel diambil dalam populasi yang terdapat kelompok-kelompok subjek dan antara satu kelompok dengan kelompok yang lain tampak adanya strata atau tingkatan.⁴ Adapun pengambilan sampel rumus yang digunakan untuk menentukan besaran sampel adalah menggunakan rumus Slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Jumlah seluruh anggota sampel

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 127

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan penarikan sampel = 10%)

Berdasarkan hasil perhitungan adapun sampel yang diperoleh ialah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 &= \frac{275}{1 + 275(10\%)^2} \\
 &= \frac{275}{1 + 275(0,01)} \\
 &= \frac{275}{1 + 2,75} \\
 &= \frac{275}{3,75} \\
 &= 73,33 \text{ (dibulatkan menjadi 73)}
 \end{aligned}$$

Untuk lebih jelasnya mengenai sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Populasi		Sampel
		Siswa	Orang Tua Siswa	
1	VII	101	101	30
2	VIII	92	92	23
3	IX	82	82	20
Jumlah		275	275	73

D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

1) Bimbingan Orang Tua

- a) Mengajarkan contoh dan teladan yang baik
- b) Memberikan perhatian terhadap anak
- c) Memberikan dorongan dan motivasi kepada anak
- d) Melakukan pengawasan dan kontrol terhadap perilaku anak
- e) Membantu mengatasi masalah yang dihadapi oleh anak
- f) Memenuhi fasilitas penunjang bagi anak

2) Data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut.

b. Data Penunjang

Data ini sifatnya mendukung data pokok, seperti sejarah berdirinya SMPN 3 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut, keadaan siswa, dewan guru dan staf tata usaha serta keadaan sarana dan prasarana di SMPN 3 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut.

2. Sumber Data

Secara garis besar data-data yang digali dan dikumpulkan melalui sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu orang tua siswa dan siswa SMPN 3 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut yang ditetapkan sebagai sampel.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, staf TU dan pihak lain yang terkait.
- c. Dokumen, yaitu menggali dokumen tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk keberhasilan memperoleh data terhadap penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

- a. Angket yaitu suatu daftar atau rangkaian pertanyaan yang disusun secara tertulis mengenai sesuatu yang berkaitan dengan penelitian.⁵ Angket yang digunakan adalah tipe pilihan (tertutup). Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data pokok.
- b. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi umum SMPN 3 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut.
- c. Wawancara ditujukan kepada informan dalam rangka menggali data tentang bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut sebagai pelengkap untuk membanding, menguak dan melengkapi data yang diperoleh melalui dokumenter atau angket.

⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), h. 261

2.	Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan orang tua terhadap pendidikan agama anak, meliputi: a. Latar belakang pendidikan b. Waktu yang tersedia untuk membimbing anak c. Lingkungan social keagamaan d. Kesadaran orang tua akan kewajibannya	Orang tua	Angket
3.	Data Penunjang, meliputi: a. Sejarah berdirinya SMPN 3 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut b. Keadaan siswa, dewan guru dan staf tata usaha c. Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki	Kepala Sekolah, guru dan staf TU	Wawancara dan Dokumenter

E. Desain Pengukuran

Untuk mengetahui tingkat bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI maka digunakan pengukuran sebagai berikut:

1. Mengajarkan contoh dan teladan yang baik dengan indikator:
 - a. Membiasakan anak shalat berjama'ah di rumah atau mengajaknya shalat ke masjid
 - Selalu : skor 3
 - Kadang-kadang : skor 2
 - Tidak pernah : skor 1
 - b. Membiasakan dan melatih anak melaksanakan puasa wajib dan sunah
 - Selalu : skor 3
 - Kadang-kadang : skor 2

- Tidak pernah : skor 1
- c. Membimbing anak membaca Alquran
- Selalu : skor 3
 - Kadang-kadang : skor 2
 - Tidak pernah : skor 1
- d. Membiasakan anak untuk mengucapkan salam ketika masuk dan keluar rumah
- Selalu : skor 3
 - Kadang-kadang : skor 2
 - Tidak pernah : skor 1
- e. Membiasakan anak mengucapkan basmalah dan hamdalah ketika melakukan sesuatu
- Selalu : skor 3
 - Kadang-kadang : skor 2
 - Tidak pernah : skor 1
- f. Mengajarkan kepada anak berkata lemah lembut dan bersikap sopan santun terhadap orang yang lebih tua
- Selalu : skor 3
 - Kadang-kadang : skor 2
 - Tidak pernah : skor 1
- g. Membiasakan dan mengajarkan kepada anak untuk menghormati guru dan orang yang lebih tua
- Selalu : skor 3

- Kadang-kadang : skor 2
- Tidak pernah : skor 1

2. Memberikan perhatian terhadap anak dengan indikator:

a. Mengingat anak untuk belajar meskipun tidak sedang ulangan

- Selalu : skor 3
- Kadang-kadang : skor 2
- Tidak pernah : skor 1

b. Membantu menjelaskan materi pelajaran yang kurang dimengerti oleh anak

- Selalu : skor 3
- Kadang-kadang : skor 2
- Tidak pernah : skor 1

c. Membantu anak mengerjakan PR yang sulit

- Selalu : skor 3
- Kadang-kadang : skor 2
- Tidak pernah : skor 1

d. Meminta bantuan guru privat ataupun guru mengaji untuk mengajari anak

- Selalu : skor 3
- Kadang-kadang : skor 2
- Tidak pernah : skor 1

e. Menanyakan kepada anak hasil ulangan mata pelajaran PAI yang diperolehnya di sekolah

- Selalu : skor 3
- Kadang-kadang : skor 2
- Tidak pernah : skor 1

3. Memberikan dorongan dan motivasi kepada anak dengan indikator:

a. Memberikan motivasi kepada anak agar tetap rajin belajar

- Selalu : skor 3
- Kadang-kadang : skor 2
- Tidak pernah : skor 1

b. Menjanjikan sebuah hadiah untuk anak jika ia mendapat juara di kelasnya

- Selalu : skor 3
- Kadang-kadang : skor 2
- Tidak pernah : skor 1

c. Menegur anak jika ia malas belajar dan tidak mengerjakan PR

- Selalu : skor 3
- Kadang-kadang : skor 2
- Tidak pernah : skor 1

d. Memberikan dukungan kepada anak atas lomba yang diikutinya di sekolah maupun di luar sekolah

- Selalu : skor 3
- Kadang-kadang : skor 2
- Tidak pernah : skor 1

- e. Mendukung anak dalam mengembangkan bakat dan potensinya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah
- Selalu : skor 3
 - Kadang-kadang : skor 2
 - Tidak pernah : skor 1
4. Melakukan pengawasan dan kontrol terhadap perilaku anak dengan indikator:
- a. Mengontrol dan mengawasi anak ketika belajar di rumah dan di luar rumah
- Selalu : skor 3
 - Kadang-kadang : skor 2
 - Tidak pernah : skor 1
- b. Mengawasi pergaulan anak di sekolah dan di lingkungan rumah
- Selalu : skor 3
 - Kadang-kadang : skor 2
 - Tidak pernah : skor 1
- c. Mengingatnkan anak untuk tidak terpengaruh teman-temannya yang mabuk-mabukan dan menggunakan obat terlarang
- Selalu : skor 3
 - Kadang-kadang : skor 2
 - Tidak pernah : skor 1
- d. Mbatasi waktu anak bermain dan bergaul di luar rumah hingga larut malam

- Selalu : skor 3
 - Kadang-kadang : skor 2
 - Tidak pernah : skor 1
5. Membantu mengatasi masalah yang dihadapi oleh anak dengan indikator:
- a. Mengingat dan mmemberikan nasihat ketika anak melakukan kesalahan
- Selalu : skor 3
 - Kadang-kadang : skor 2
 - Tidak pernah : skor 1
- b. Memberikan penjelasan kepada anak terhadap permasalahan yang dihadapinya dengan jalan saling tukar pendapat
- Selalu : skor 3
 - Kadang-kadang : skor 2
 - Tidak pernah : skor 1
- c. Bersikap tegas dan bijaksana dalam mengatasi masalah anak
- Selalu : skor 3
 - Kadang-kadang : skor 2
 - Tidak pernah : skor 1
6. Memenuhi fasilitas penunjang bagi anak dengan indikator:
- a. Menyediakan meja dan lampu belajar untuk anak
- Selalu : skor 3
 - Kadang-kadang : skor 2
 - Tidak pernah : skor 1

- b. Menyediakan keperluan alat tulis untuk anak sekolah
- Selalu : skor 3
 - Kadang-kadang : skor 2
 - Tidak pernah : skor 1
- c. Menyediakan perlengkapan alat shalat, Alquran, dan buku-buku pelajaran agama untuk anak
- Selalu : skor 3
 - Kadang-kadang : skor 2
 - Tidak pernah : skor 1

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar anak dengan indikator:

1. Pendidikan terakhir orang tua siswa
 - a. SMA sederajat : skor 3
 - b. SMP sederajat : skor 2
 - c. SD sederajat : skor 1
2. Menyediakan waktu untuk membimbing dan mendampingi anak di rumah
 - a. Selalu : skor 3
 - b. Kadang-kadang : skor 2
 - c. Tidak pernah : skor 1
3. Mengikuti kegiatan keagamaan seperti yasinan, majelis taklim, bakti sosial dan lainnya
 - a. Selalu : skor 3
 - b. Kadang-kadang : skor 2

c. Tidak pernah : skor 1

Untuk menetapkan tingkat bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa maka dari 30 soal yang diajukan penulis maka diperoleh 30 – 90, yang kemudian dikelompokkan dengan kategori sebagai berikut:

30 - 50 : Rendah

51 - 70 : Sedang

71 - 90 : Tinggi

Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa penulis mengambil indeks prestasi kumulatif siswa dari raport kelas VII, VIII dan IX SMPN 3 Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 dengan pengukuran sesuai dengan kategori nilai yang telah ditetapkan sebagai berikut

Tabel 3.4 Indeks Prestasi Kumulatif Siswa

No	Nilai	Kategori
1.	80 – 100	Sangat Baik
2.	70 – 79	Baik
3.	60 – 69	Cukup Baik

F. Kerangka Dasar Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel pokok yang dikorelasikan, yaitu variabel bimbingan orang tua sebagai variabel bebas (*Independent variable*) dilambangkan dengan huruf X dan variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebagai variabel terikat (*dependent variable*) dilambangkan dengan huruf Y.

Variabel X \longrightarrow Variabel Y

Keterangan:

X : Bimbingan Orang Tua

Y : Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI

G. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu penulis meneliti kembali data-data yang sudah terkumpul.
- b. Koding, yaitu dalam hal ini penulis mengklasifikasikan jawaban responden dan informan dengan cara memberikan kode pada setiap data yang terkumpul.
- c. Skoring, yaitu menghitung frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.
- d. Tabulating, yaitu data yang diperoleh dikumpulkan sesuai jenisnya, kemudian data yang telah diolah dipindahkan ke dalam tabel dan mengkategorikannya sehingga tersusun secara konkrit dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Presentasi

F : Frekuensi (jumlah bagian jawaban responden)

N : Jumlah responden

- e. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data.
- f. Interpretasi data, yaitu menafsirkan kata yang tertuang dalam tabel,

dengan kategori sebagai berikut:

80% – 100 % : Sangat Tinggi

60% – ≤ 80 % : Tinggi

40% – ≤ 60 % : Cukup Tinggi

20% – ≤ 40% : Rendah

0% – ≤ 20 % : Sangat Rendah

2. Analisis Data

Analisis data akan dilakukan dengan dua tahap, yaitu:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan ini dimaksudkan untuk mengecek dan memberi arti terhadap data dari masing-masing variabel yang berhasil dikumpulkan dari responden. Analisis pendahuluan dilakukan dengan menyusun tabel tunggal dari variabel-variabel yang diukur. Dari tabel tunggal masing-masing variabel kemudian diolah menjadi tabel ganda untuk selanjutnya dianalisis dalam uji hipotesis.

b. Tahap Uji Hipotesis

Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Teknik analisis yang digunakan adalah Teknik Analisis Korelasional.

Teknik ini adalah teknik analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih.

Teknik analisis korelasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Korelasional Triserial*, karena gejala yang akan diteliti adalah variabel yang berskala ordinal dengan variabel yang berskala interval.

Rumus Korelasional Triserial adalah:

$$r_{\text{tris}} = \frac{\sum(o_r - o_t)(M)}{SD_{\text{tot}} \sqrt{\frac{\sum\{(o_r - o_t)^2\}}{P}}}$$

Keterangan:

r_{tris} : Koefisien korelasi triserial

o_r : Ordinat yang lebih rendah

o_t : Ordinat yang lebih tinggi

M : Mean

SD_{tot} : Standar Deviasi Total

P : Proporsi individu dalam golongan⁶

Rumus Standar Deviasi Total adalah:

$$SD_{\text{tot}} = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

SD_{tot} : Standar Deviasi Total

⁶ Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2003), h. 143

$\sum fX$: Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan nilai

$\sum fX^2$: Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan nilai yang sudah dikuadratkan

N : Jumlah frekuensi

Koefisien korelasi yang diperoleh kemudian dikoreksi dengan menggunakan rumus korelasi karena *Chotomisasi*, yaitu:

$$r = r_{\text{tris}} \sqrt{\frac{\sum \{(o_r - o_t)^2\}}{P}}$$

Keterangan: r = Korelasi karena *Chotomisasi*⁷

Setelah nilai r dikoreksi untuk mengetahui tingkat korelasi maka nilai r dikonsultasikan dengan tabel interpretasi Nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.5 Tabel Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Pengujian berikutnya adalah uji signifikansi yang bertujuan untuk memperoleh kejelasan apakah korelasi antara kedua variabel yang diteliti merupakan korelasi yang signifikan atau tidak, maka hasil akhir akan dikonsultasikan dengan Tabel Kritik r Product Moment. Hipotesis yang dikemukakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

⁷ *Ibid*, h. 149

1. H_a (Hipotesis Alternatif): Terdapat korelasi yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.
2. H_0 (Hipotesis Nihil): Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Hipotesis di atas diuji dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima.
2. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

H. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini, penulis membagi kepada empat tahapan yakni sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
 - b. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - c. Membuat desain proposal skripsi
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi pada dosen penasehat untuk dikonsultasikan
 - e. Mohon persetujuan judul

- f. Mengajukan proposal skripsi kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi
 - b. Melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen penasehat serta dosen pembimbing
 - c. Menyiapkan instrumen pengumpulan data
 - d. Meminta surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyampaikan surat riset penelitian kepada pihak terkait
 - b. Mengumpulkan data-data yang diperlukan di lapangan
 - c. Mengumpulkan data-data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan
4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan laporan hasil penelitian
 - c. Membuat laporan hasil penelitian ke dalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap dibawa ke sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin